

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA REMAJA DI SMP DARUL ILMU DEPOK

Dina Krismayanti

Abstrak

Stunting pada remaja merupakan bentuk gizi yang buruk, adanya infeksi dan tekanan dari lingkungannya yang dikumpulkan dari saat individu tersebut didalam kandungan hingga masuk masa remaja awal. Adanya pandemic COVID-19 juga menyebabkan masalah *stunting* pada remaja semakin memberat akibat terganggunya faktor sosial ekonomi orang tua, ditambah dengan faktor-faktor internal dari remaja itu sendiri yang juga memiliki risiko tinggi menjadi penyebab dari remaja yang *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor-faktor penyebab *stunting* pada remaja dengan kejadian *stunting* pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok. Metode yang digunakan adalah studi *cross sectional*, dengan teknik *simple random sampling* dengan total sampel sebesar 132 remaja yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX. Analisa data menggunakan uji statistic *Chi-Square* dengan kemaknaan *p-value* ($<0,05$) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara asupan gizi ($p=0,003$), tingkat pengetahuan gizi seimbang ($p=0,000$), jumlah saudara kandung ($p=0,010$) dan salah satu indikator soial ekonomi orang tua yaitu pendapatan orang tua ($p=0,003$) dengan kejadian *stunting* remaja. Tetapi pada indikator sosial ekonomi orang tua lainnya, tidak ditemukan adanya hubungan yaitu antara pendidikan ayah ($p=0,076$), pendidikan ibu ($p=0,139$), pekerjaan ayah ($p=0,102$) dan pekerjaan ibu ($p=0,804$) dengan kejadian *stunting* pada remaja.

Kata Kunci : asupan gizi, gangguan pertumbuhan, remaja, sosial ekonomi, *stunting*

FACTORS AFFECTING TO THE INCIDENT OF STUNTING IN ADOLESCENT AT DARUL ILMI DEPOK JUNIOR HIGH SCHOOL

Dina Krismayanti

Abstract

Stunting in adolescents is a form of poor nutrition, the presence of infection and pressure from the environment that is collected from the time when someone is in the womb until he enters early adolescence. The existence of the COVID-19 pandemic has also caused the stunting problem in adolescents to become more severe due to the disruption of the socio-economic factors of parents, coupled with internal factors from the youth themselves who also have a high risk of being the cause of stunting. This study aims to determine the relationship between the factors that cause stunting in adolescents and the incidence of stunting in adolescents at Darul Ilmi Depok Junior High School. The method used is a cross sectional study, with a simple random sampling technique with a total sample of 132 adolescents consisting of students in grades VII, VIII, and IX. Data analysis using Chi-Square statistical test with p-value significance (<0.05) showed that there was a relationship between nutritional intake ($p=0.003$), level of knowledge of balanced nutrition ($p=0.000$), number of siblings ($p=0.010$) and one of the socio-economic indicators of parents is parental income ($p=0.003$) with the incidence of adolescent stunting. However, on other socio-economic indicators of parents, there was no relationship between father's education ($p=0.076$), mother's education ($p=0.139$), father's occupation ($p=0.102$) and mother's occupation ($p=0.804$) with the incidence of stunting in children. teenager.

Keyword : adolescents, disorders growth, nutritional intake, socioeconomic, stunting